

RINGKASAN

Pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin meningkat, meningkat pula kebutuhan akan sarana dan prasarana. Upaya Pemerintah Desa Klinting untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat yaitu dengan membangun pengadaan air bersih yang dikelola oleh BUMdes. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pengelolaan air bersih di Desa Klinting Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penentuan informan ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pengelolaan air bersih di Desa Klinting Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan dalam aspek efektivitas proses pelaksanaan program belum berjalan dengan maksimal, hal ini terjadi karena masih adanya hambatan-hambatan dalam proses pelaksanaan program tersebut. Faktor penghambat tersebut yaitu sering terjadinya kerusakan atau kebocoran pipa utama yang mengakibatkan air menjadi terhenti, selain itu tidak adanya pemberitahuan terkait informasi apabila akan diadakan perbaikan jaringan yang mengakibatkan air terhenti secara mendadak dan membuat masyarakat resah. Kemudian dalam aspek efisien sudah cukup baik karena waktu pelaksanaan serta penggunaan anggaran dalam program tersebut sudah tepat dalam menangani permasalahan air bersih di Desa Klinting. Selanjutnya dalam aspek kecukupan juga sudah cukup baik, hal itu karena program tersebut sudah dapat memenuhi kebutuhan air bersih sehingga masyarakat merasa puas serta dengan adanya pelayanan yang baik. Kemudian dalam aspek pemerataan belum memberikan manfaat yang maksimal. Hal tersebut dikarenakan masih ada beberapa masyarakat di Desa Klinting yang tidak dapat mengakses air bersih sehingga tidak merasakan adanya manfaat dari program tersebut. Dalam aspek responsivitas sudah cukup baik dalam pelaksanaannya, hal itu karena masyarakat diberi kemudahan dalam mengakses program tersebut serta daya tanggap pengelola yang cepat baik dalam menangani permasalahan air bersih maupun dalam melayani masyarakat. Sedangkan dalam aspek ketepatan program pengelolaan air bersih ini sudah tepat baik sasaran maupun tujuan, hal itu karena sebagian masyarakat Desa Klinting tidak kekurangan air bersih lagi serta adanya dampak positif baik bagi Pemerintah Desa maupun masyarakat.

Kata Kunci : Air Bersih, Evaluasi, Pengelolaan

SUMMARY

As population growth increases, so does the need for facilities and infrastructure. The Klinting Village Government's effort to fulfill the need for clean water for the community is by building a clean water supply managed by BUMdes. This study aims to evaluate the clean water management program in Klinting Village, Somagede Sub-district, Banyumas Regency. This research used descriptive qualitative method. The informants were determined using purposive sampling method. The data collection techniques used were in-depth interviews, observation and documentation.

The results of this study show that the clean water management program in Klinting Village, Somagede Sub-district, Banyumas Regency has not fully run well. This is because in the aspect of effectiveness, the program implementation process has not run optimally, this happens because there are still obstacles in the process of implementing the program. These obstacles include the frequent occurrence of damage or leaks to the main pipe, which causes the water to stop, and the lack of notification regarding information when network repairs will be carried out, which causes the water to stop suddenly and makes the community anxious. Then in the aspect of efficiency, it is quite good because the implementation time and the use of the budget in the program are appropriate in dealing with clean water problems in Klinting Village. Next, in the aspect of adequacy, it is also quite good, this is because the program has been able to meet the needs of clean water so that the community feels satisfied and with good service. Then in the aspect of equity, it has not provided maximum benefits. This is because there are still some people in Klinting Village who cannot access clean water so they do not feel the benefits of the program. In the aspect of responsiveness, it is quite good in its implementation, this is because the community is given ease in accessing the program and the manager's responsiveness is fast both in dealing with clean water problems and in serving the community. While in the aspect of the accuracy of this clean water management program, it is appropriate both in terms of targets and objectives, this is because some of the Klinting Village community does not lack clean water anymore and there is a positive impact on both the Village Government and the community.

Keywords: Clean Water, Evaluation, Management